

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Perusahaan adalah organisasi yang melakukan suatu kegiatan usaha. Pada umumnya setiap perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah, swasta lokal maupun swasta asing yang bergerak dibidang industri, perdagangan, maupun jasa memiliki tujuan utama yaitu mengembangkan usahanya dan memperoleh laba yang optimal untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Untuk mewujudkan hal tersebut, perusahaan memerlukan perencanaan yang akurat, penetapan kebijakan-kebijakan yang tepat serta pengelolaan keuangan yang baik dalam menjalankan aktifitasnya sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan optimal dan tujuan perusahaan dapat tercapai semaksimal mungkin.

Berkaitan dengan hal tersebut, akuntansi dijadikan sebagai suatu media yang dapat digunakan untuk menyajikan informasi keuangan dari entitas bisnis atau perusahaan yang dapat berupa laporan tentang posisi keuangan perusahaan, pencapaian hasil usaha perusahaan dalam satu periode ke periode selanjutnya. Informasi tersebut dikenal dengan sebutan laporan keuangan. Umumnya laporan keuangan perusahaan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan tujuannya adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan dalam posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai sumber informasi baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal yang berkepentingan bagi perusahaan. Disamping itu, laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan suatu dasar informasi untuk menyusun dan mengevaluasi mengenai berbagai kebijakan yang telah dilaksanakan pada periode yang telah lalu serta untuk menyusun perencanaan dan menentukan arah kegiatan perusahaan dimasa yang akan datang. Data keuangan tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, kemudian dianalisa lebih lanjut sehingga diperoleh data yang dapat mendukung keputusan yang akan diambil pihak perusahaan dan pihak luar

lainnya. Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan, diperlukan adanya analisis terhadap laporan keuangan tersebut.

Analisis laporan keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan, karena dengan menganalisis laporan keuangan, kondisi perusahaan dapat diketahui apakah perusahaan itu mengalami kemajuan atau kemunduran. Analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan untuk menggali informasi yang ada pada laporan keuangan tersebut, salah satu teknik analisis yang digunakan yaitu analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan yang menghubungkan suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya serta mengidentifikasi hubungan antara laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, yang memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan serta dapat menilai seberapa jauh tingkat efektifitas dan efisiensi yang dilakukan perusahaan untuk tujuan tertentu. Analisis rasio keuangan juga merupakan metode analisis yang paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan ini terdiri atas rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dengan kata lain, rasio likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/utang pada saat ditagih atau jatuh tempo. Jenis-jenis rasio likuiditas, yaitu: rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, rasio perputaran kas dan *inventory to net working capital ratio*.

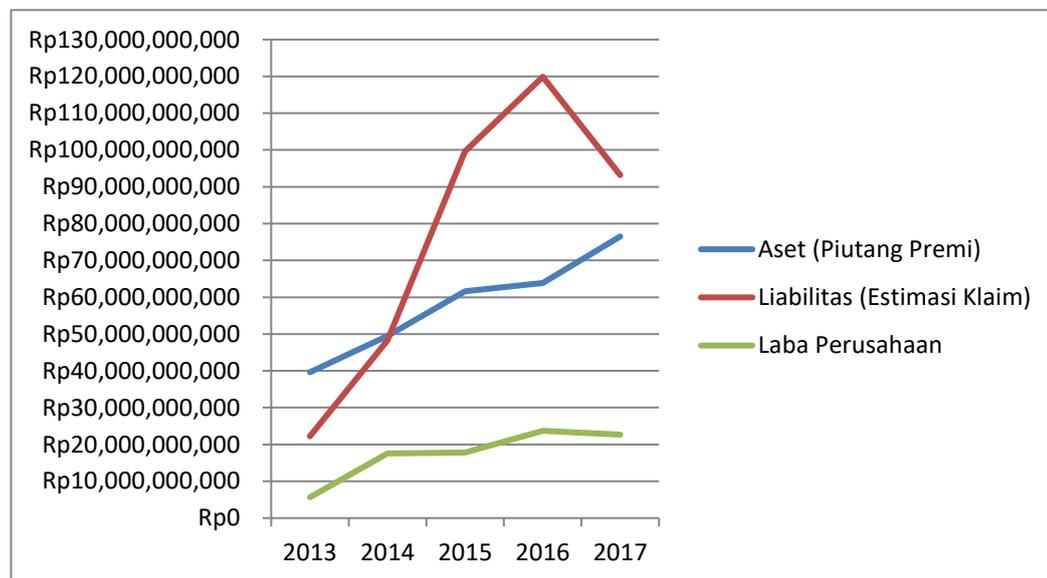
Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Jenis-jenis rasio solvabilitas, yaitu: *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, *times interest earned* dan *fixed charge coverage*.

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau menilai kemampuan perusahaan dalam

melaksanakan aktivitas sehari-hari. Jenis-jenis rasio aktivitas, yaitu: rasio perputaran piutang, rasio perputaran persediaan, rasio perputaran modal kerja, rasio perputaran aktiva tetap dan rasio perputaran aktiva.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Jenis-jenis rasio profitabilitas, yaitu: *profit margin ratio*, *return on investment*, *return on equity*, dan rasio laba per lembar saham.

Selama 5 tahun posisi aset perusahaan yaitu piutang premi, posisi liabilitas perusahaan yaitu estimasi klaim dan laba perusahaan dapat dilihat pada gambar 1.1



Grafik Posisi Aset (Piutang Premi), Liabilitas (Estimasi Klaim) dan Laba Perusahaan PT Asuransi Jasa Tania, Tbk

Gambar 1.1

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa posisi aset perusahaan yaitu piutang premi tertinggi dari 5 tahun terakhir di laporan posisi keuangan perusahaan sebesar Rp.76.508.107.097 pada tahun 2017, sedangkan yang paling rendah di posisi aset perusahaan yaitu piutang premi sebesar Rp.39.629.974.789. Posisi Liabilitas Perusahaan yaitu estimasi klaim yang tertinggi pada tahun 2016 sebesar Rp.119.887.919.967 dan yang terendah pada tahun 2013 sebesar

Rp.22.237.930.552. Sedangkan Laba Perusahaan tertinggi pada tahun 2016 sebesar Rp.23.701.257.939 dan yang terendah pada tahun 2013 sebesar Rp.5.653.945.887.

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat pentingnya analisa rasio keuangan, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Perhitungan Rasio Keuangan Pada PT Asuransi Jasa Tania, Tbk”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis menyusun rumusan masalah pada laporan akhir ini yaitu:

1. Bagaimana perhitungan rasio likuiditas PT Asuransi Jasa Tania, Tbk pada periode 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017?
2. Bagaimana perhitungan rasio solvabilitas PT Asuransi Jasa Tania, Tbk pada periode 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017?
3. Bagaimana perhitungan rasio profitabilitas PT Asuransi Jasa Tania, Tbk pada periode 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017?

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membatasi masalah-masalah yang akan dibahas sehingga apa yang diuraikan nanti tidak menyimpang dari permasalahan semula. Penulis memfokuskan pembahasan pada analisis rasio likuiditas yaitu rasio lancar dan rasio kas, rasio solvabilitas yaitu *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* serta rasio profitabilitas yaitu rasio *return on investment* dan rasio *return on equity* yang diolah dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang dimiliki perusahaan pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017 PT Asuransi Jasa Tania, Tbk.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perhitungan rasio likuiditas pada laporan keuangan PT Asuransi Jasa Tania, Tbk pada periode 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017.
2. Untuk mengetahui perhitungan rasio solvabilitas pada laporan keuangan PT Asuransi Jasa Tania, Tbk pada periode 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017.
3. Untuk mengetahui perhitungan rasio profitabilitas pada laporan keuangan PT Asuransi Jasa Tania, Tbk pada periode 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017.

1.4.2. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
Diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta memahami tentang pengukuran kinerja perusahaan menggunakan rasio keuangan.
2. Bagi PT Asuransi Jasa Tania, Tbk
Diharapkan dapat digunakan sebagai sumbang saran untuk memperbaiki kinerja manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan di masa datang dalam menerapkan perhitungan rasio keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan.
3. Bagi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya
Dapat berbagi ilmu dan pengetahuan mengenai pengukuran kinerja perusahaan menggunakan rasio keuangan. Selain itu, laporan ini dapat dijadikan bahan referensi atau acuan dalam menyusun laporan akhir oleh mahasiswa jurusan akuntansi tahun berikutnya yang mengacu pada bidang perusahaan dan mata kuliah yang sama.

1.5. Metodologi Pengumpulan Data

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode pengumpulan data, menurut Sanusi (2013:103-106), pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Cara Survei
Cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam

bentuk lisan maupun secara tertulis jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuisisioner. Berkaitan dengan itu cara survei terbagi menjadi dua bagian yaitu wawancara (interview) dan kuisisioner.

- a. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya pesawat telepon.
 - b. Kuisisioner, pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
2. Cara Observasi
 Cara observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun non perilaku.
3. Cara Dokumentasi
 Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi penyusunan tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Sehubungan dengan penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan cara dokumentasi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan pengukuran kinerja perusahaan menggunakan rasio keuangan. Selain itu penulis juga melaksanakan riset kepustakaan dengan cara membaca buku referensi atau literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis amati guna mendapat teori-teori sebagai alat analisis yang tersedia.

1.5.2. Sumber Data

Untuk mendapat data yang dibutuhkan guna mendukung analisis terhadap permasalahan yang akan dibahas maka diperlukan sumber data yang valid yang sesuai dengan penggolongan sumber data. Pengelompokan sumber data menurut Sanusi (2013:104), yaitu :

1. Data Primer
 Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.
2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis menggunakan data dari PT Jasa Tania, Tbk berupa data sekunder yaitu dokumen yang terkait dalam pengukuran kinerja dengan menggunakan rasio keuangan yaitu laporan keuangan tahun 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017.

1.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Setiap bab memiliki hubungan langsung antara satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pelaporan akhir secara garis besar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan secara garis besar mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat, metode pengumpulan data dan sumber data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan pendapat-pendapat para ahli yang menjadi dasar penulis akan melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi pengertian kinerja, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, yaitu sejarah singkat perusahaan, visi dan misi

perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas dan pengukuran kinerja PT Asuransi Jasa Tania, Tbk.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan meliputi analisis pengukuran kinerja dengan menggunakan rasio keuangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini penulis menarik kesimpulan sebagai penyelesaian dari pemersalahan yang ada dalam perusahaan dan dari kesimpulan tersebut, penulis akan berusaha memberikan saran-saran yang diharapkan dapat membantu perusahaan.